

**EVALUASI WEBSITE PERUSAHAAN DALAM MENAMPILKAN
LAPORAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *SUSTAINABILITY
REPORT* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG DIPUBLIKASI DI BURSA EFEK INDONESIA)**

(SKRIPSI)

Oleh

**DEATARI CLEONIMIA
NPM 2056051025**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

EVALUASI WEBSITE PERUSAHAAN DALAM MENAMPILKAN LAPORAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *SUSTAINABILITY REPORT* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG DIPUBLIKASI DI BURSA EFEK INDONESIA)

Oleh

DEATARI CLEONIMIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menampilkan laporan Good Corporate Governance (GCG) dan Sustainability Report melalui website resmi perusahaan. Evaluasi dilakukan dengan metode observasi langsung terhadap 22 website perusahaan tambang yang dipilih berdasarkan teknik simple random sampling dari total 82 perusahaan yang menjadi populasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan secara konsisten menampilkan laporan GCG dan Sustainability Report di website mereka. Beberapa perusahaan telah menyajikan informasi secara lengkap dan terintegrasi sesuai prinsip transparansi, namun sebagian lainnya masih terbatas dalam pengungkapan. Temuan ini menunjukkan pentingnya penguatan regulasi dan kesadaran perusahaan terhadap transparansi informasi publik, khususnya dalam menarik kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.

Kata Kunci: *good corporate governance, sustainability report, investor, website, bursa efek.*

ABSTRACT

Evaluation of Company Websites in Presenting Good Corporate Governance and Sustainability Reports (Case Study on Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)

By

DEATARI CLEONIMIA

This study aims to evaluate the extent to which mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) present their Good Corporate Governance (GCG) reports and Sustainability Reports through their official websites. The evaluation was conducted using direct observation of 22 company websites, selected through a simple random sampling technique from a total population of 82 companies. The study employed analytical techniques.

The results of this research indicate that not all companies consistently display GCG and Sustainability Reports on their websites. Some companies have provided complete and integrated information in accordance with the principle of transparency, while others still show limited disclosure. These findings highlight the importance of strengthening regulations and increasing corporate awareness regarding public information transparency, particularly in building investor and stakeholder trust.

Keywords: ***good corporate governance, sustainability report, investors, website, stock exchange***

**EVALUASI WEBSITE PERUSAHAAN DALAM MENAMPILKAN
LAPORAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *SUSTAINABILITY
REPORT* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG DIPUBLIKASI DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Oleh

DEATARI CLEONIMIA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA ILMU ADMINISTRASI BISNIS**

Pada

**Program Sarjana Ilmu Administrasi
Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

Judul

: **EVALUASI WEBSITE PERUSAHAAN
DALAM MENAMPILKAN LAPORAN GOOD
CORPORATE GOVERNANCE DAN
SUSTAINABILITY REPORT (STUDI KASUS
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG DIPUBLIKASI DI BURSA EFEK
INDONESIA)**

Nama Mahasiswa

: **Deatari Cleonimia**

Nomor Pokok Mahasiswa

: **2056051025**

Jurusan

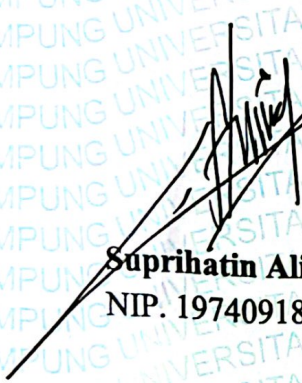
: **Ilmu Administrasi Bisnis**

Fakultas

: **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

MENYETUJUI

1. **Komisi Pembimbing**


Suprihatin Ali S.sos., M.Sc
NIP. 197409182001121001


Prasetya Nugeraha, S.A.B., M.Si
NIP. 198907182019121001

2. **Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis**


Dr. Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si
NIP. 197502042000121001

MENGESAHKAN

1. **Tim Penguji**

Ketua : Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc.

Sekretaris : Prasetya Nugeraha, S.A.B., M.Si.

Penguji : Drs. Dadang Karya Bakti., M.M

2. **Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si
NIP. 1976082120000032001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 11 JUNI 2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 05 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Deatari Cleonimia
NPM. 2056051025

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Deatari Cleonimia, Lahir di Bekasi pada tanggal 10 Juli 2002, anak keempat dari pasangan Bapak Jontara Very Junever Aritonang dan Ibu Elfrida Nova Silve Sinaga. Penulis menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Hardono pada tahun 2008. Selanjutnya penulis menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) Dharma Putra Advent Bekasi pada tahun 2014 kemudian penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dharma Putra Advent Bekasi pada tahun 2017, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) SMAN 20 Kota Bekasi yang lulus pada tahun 2020. Penulis diterima di Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung tahun 2020 dalam program Strata Satu (S1) melalui jalur Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Bara Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dukuta bumi Tangerang, selama 40 hari sebagai bentuk pengabdian ke masyarakat. Selanjutnya penulis melaksanakan Magang di PT Maju Logistics selama 6 bulan pada September 2022 sampai Februari 2023 Magang Mandiri di PT.ASABRI Kedaton, Bandar Lampung selama 6 bulan pada bulan Februari sampai Agustus 2023.

MOTTO

“Segala perkara dapat kutanggung didalam Dia yang memberi kekuatan” (Filipi 4 : 13)

“Segala sesuatu yang diawali, maka harus diakhiri”
(Deatari Cleonimia)

“Apa yang kamu pikirkan tentang dirimu sendiri adalah apa yang akan menjadi dirimu.”
(Earl Nightingale)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat serta Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya ini Kupersembahkan Untuk:

Kedua Orang Tuaku Tercinta,
Bapak dan Ibu yang telah Membesarkan, Mendidik,
Membimbing, serta Memberikan Cinta dan Kasih Sayang
yang Tiada Habisnya. Terima kasih Telah Mendo'akan dan
Berjuang Untuk Kehidupanku.

Untuk Abang-abang dan Kakakku Tersayang,
Terima kasih Telah Memberiku Dukungan, Motivasi, dan Terima
kasih telah Hadir serta Memberi Warna Dalam Hidupku.

Keluarga Besar dan Sahabat- Sahabat Tercinta.

Dosen Pembimbing dan Penguji Yang Sangat Berjasa,
membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu sebagai
bekal kehidupan untuk masa depan bagi penulis.

Almamater Tercinta, Universitas Lampung.

SANWACANA

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus, karena berkat kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Website Perusahaan Dalam Menampilkan Laporan Good Corporate Governance Dan Sustainability Report (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Dipublikasi Di Bursa Efek Indonesi” tidak lupa penulis selalu berdoa kepada Tuhan sebagai pedoman hidup pada jalan kebenaran nya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan penghargaan yang tulus kepada :

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung;
2. Bapak Prof. Dr. Noverman Duadji, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung;
3. Bapak Dr. Arif Sugiono, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung;
4. Bapak Dr. Robi Cahyadi Kurniawan, S.IP, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung;
5. Bapak Dr. Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung;

6. Bapak Prasetya Nugeraha S.A.B., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung sekaligus Dosen Pembimbing Kedua penulis yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam proses penyelesaian Skripsi ini. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, bimbingan, motivasi, arahan, kritik, saran dan masukkan yang positif kepada penulis serta segala bentuk bantuan selama masa studi penyusunan skripsi. Semoga Bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT, diberikan kesehatan dan umur yang panjang serta semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT;
7. Bapak Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Utama. Terima kasih saya ucapkan karena telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan saran terbaik dalam proses pengerjaan skripsi ini. Serta selalu memberikan rasa antusias, sabar dan pengertian dalam proses bimbingan. Terimakasih telah menjadi dosen yang baik dan sabar, sehingga saya bisa menyelesaikan tanggung jawab saya selama perkuliahan. Kebanggaan bagi saya dibimbing oleh bapak. Semoga bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT, diberikan kesehatan dan umur yang panjang serta semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT;
8. Bapak Drs. Dadang Karya Bakti, M.M selaku Dosen Penguji Utama yang telah bersedia meluangkan waktunya, membimbing penulis dengan sabar, memberikan arahan, dan memberikan masukkan yang baik untuk skripsi penulis serta segala bentuk bantuan selama masa studi penyusunan skripsi. Semoga Bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT, diberikan kesehatan dan umur yang panjang serta semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT
9. Bapak Ghia Subagja S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dalam urusan akademik dari awal hingga akhir perkuliahan. Semoga Bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT, diberikan kesehatan dan umur yang panjang serta semua

kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT;

10. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, terima kasih atas bimbingan, nasihat, dan ilmu yang diberikan kepada penulis selama masa studi. Semoga ilmu yang diberikan kelak menjadi amal Jariah
11. Kedua orang tuaku tersayang, (Alm) Bapak Jontara Very Junever Aritonang cinta pertamaku. Banyak hal yang menyakitkan yang saya lalui, tanpa sosok papa disampingku dihajar kenyataan yang kadang tak sejalan, rasa iri dan rindu yang sering kali membuat saya terjatuh tertampar realita tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terima kasih atas kehidupan yang papa berikan. Almarhum tidak hanya menjadi ayah tetapi juga menjadi panutan dan menjadi sumber inspirasi yang luar biasa selama perjalanan hidup penulis. Walaupun beliau telah tiada semua ucapan dan pesan-pesan terakhirnya selalu ada dalam benak penulis. Teruntuk ibuku tersayang Ibu Elfrida Nova Silve Sinaga. Orang hebat yang bisa mendidik dan membesarkan keempat anaknya menjadi sarjana tanpa sosok papa disampingnya yang telah memberikan semangat, dukungan material dan tak henti-hentinya selalu mendoakan dan motivasi penulis, Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kesabaran hatinya menghadapi penulis yang kadang keras kepala. Mama menjadi penguat dan pengingat penulis paling hebat Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis sehingga penulis bisa berada dititik ini. Sehat terus ya ma dan hiduplah lebih lama sehingga bisa menemani penulis di setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
12. Deatari Cleonimia. Apresiasi sebesar besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena sudah berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

13. Abang-abang dan kakak-kakakku tersayang. Bang Marsel, kak dwi, bang marco dan kak chesya terimakasih atas dukungan dan semua hal yang telah diberikan kepada penulis, terimakasih selalu mendoakan penulis sehingga bisa sampe dititik ini adikmu sudah menjadi sarjana. Semoga kita selalu Bersama-sama baik dalam keadaan senang maupun sedih, serta dapat menjadi kebanggan untuk mama dan papa.
14. Teruntuk adikku yang tersayang Venesha Elizabeth Natalie, terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan panjang kehidupanku. Terimakasih sudah menjadi tempat bertukar cerita bagi penulis Terimakasih atas setiap dukungan yang telah adik berikan, dan Kenangan yang kita bagi sejak kecil akan selalu menjadi bagian indah yang kusimpan dalam hati.
15. Teruntuk adikku Joy Sinaga terima kasih telah menjadi bagian dari hidupku, memberikan canda tawa, kebersamaan, serta semangat dalam setiap langkah yang kuambil.
16. Teruntuk sahabatku tersayang Nabilla Tesca Chentra alya terima kasih atas dukungan yang tak terhingga. telah menjadi sahabat yang selalu ada, berbagi cerita, kebahagiaan, dan dukungan tanpa syarat. Terima kasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat aku membutuhkannya. Terima kasih sudah menjadi sahabat terbaikku. Persahabatan kita adalah anugerah yang sangat berharga bagiku. Terimakasih sudah memberi semangat tak henti-hentinya untukku terimakasih sudah selalu mendukung penulis.
17. Teruntuk Mirta Roni Darmawan, terimakasih sudah menjadi bagian dari setiap proses penulis selama perkuliahan ini. Menjadi support system terbaik dalam keadaan suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan serta bantuan baik tenaga, pikiran dan materi. Terimakasih telah menjadi yang terdepan saat penulis memerlukan bantuan atau sesuatu, senantiasa memberikan cinta dan semangat untuk pantang menyerah. terimakasih sudah memberi warna terimakasih sudah menjadi rumah yang selalu ada untuk saya dan menjadi bagian dalam

perjalanan hidup saya.

18. Teruntuk Sahabatku tercinta Tesca, Tanty, dan Tasya. Terima kasih sudah bersedia menjadi tempat bercerita bagi penulis dari bangku sekolah hingga saat ini. Terima kasih sudah menemani dan memberikan semangat kepada penulis. Semoga kita selalu diberi kesehatan dan saling *support* untuk mencapai tujuan kita masing-masing
19. Teruntuk Lintar, dita dan cia Terima kasih sudah menjadi teman, sahabat sekaligus keluarga bagi penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas segala dukungan, kebaikan, pengalaman, kebersamaan dan canda tawa yang telah kalian berikan sehingga membekas sebagai kenangan yang tidak terlupakan bagi penulis. Terkadang penulis merasa seperti tidak berada di tempat lain. Saya hanya merasa tidak ada yang bisa memahami saya. Tetapi kemudian saya ingat bahwa saya memiliki sahabat seperti kalian. Terima kasih telah hadir dan menjadi bagian manis di hidup penulis. Segala cerita dan perjalanan kehidupan kampus yang telah kita habiskan bersama akan selalu terkenang menjadi kisah yang bahagia di hati penulis.
20. Teruntuk sahabatku Azizah, Nafasa, Anne dan aldhira Terimakasih sudah menemani perjalanan akademik ini menjadi lebih ringan dan menyenangkan berkat kalian. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan bantuan yang tiada henti.
21. Teruntuk adik-adikku Icha dan Ameng terimakasih atas doa dan dukungannya yang tiada henti, terimakasih sudah selalu menyemangati penulis dan tidak lupa juga untuk Hanny, khalip, lita, rebon, dan oddy terimakasih atas canda tawa yang kita lalui bersama semasa diperkuliahan ini.
22. Teruntuk teman terdekatku dimasa perkuliahan Cheivo, Lutvia, Toni, Hafidz, Febi, Rizki, Alan, Arzeta, Puja, Tika, Pipah dan yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu terimakasih perjalanan akademik ini menjadi lebih ringan dan menyenangkan berkat kalian. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan bantuan yang tiada henti.
23. Teruntuk Abinila yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima

kasih selalu berhiruk pikuk di kampus, menjadi partner kerja kelompok sedari perkuliahan online, terima kasih untuk saling memberikan kritik, saran, masukan, dan semangat dalam perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

24. Teruntuk kaka tingkatku kak Indah, kak Caca, kak Stefany yang selalu mendukung penulis dan membantu penulis dalam menjalankan skripsi terimakasih

Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, 05 Juni 2025

Deatari Cleonimia

NPM. 2056051025

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Evaluasi	9
2.1.1 Bentuk Evaluasi.....	9
2.1.2 Fungsi Evaluasi.....	10
2.1.3 Tujuan Evaluasi	11
2.2 <i>Good Corporate Governance</i>	11
2.2.1 Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	12
2.2.2 Tujuan <i>Good Corporate Governance</i>	14
2.2.3 Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	15
2.2.4 Unsur-Unsur <i>Good Corporate Governance</i>	15
2.3 <i>Sustainability</i>	17
2.4 <i>Website</i>	20
2.5 Penelitian Terdahulu.....	21
2.6 Kerangka Pemikiran.....	27
III. METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Waktu Penelitian	32

3.3 Populasi & Sampel Penelitian	33
3.3.1 Populasi Penelitian	33
3.3.2 Sampel Penelitian	33
3.4 Metode Pengumpulan Data	34
3.5 Operasional Variabel.....	35
3.6 Sumber Data	37
IV. PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum	38
4.2 Evaluasi Pengungkapan <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Sustainability</i>	40
4.2.1 Pada Website Perusahaan	40
4.2.2 Evaluasi Pengungkapan <i>Good Corporate Governance</i>	42
4.2.3 Evaluasi Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	43
4.3 Dampak Pengungkapan <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Sustainability Report</i> oleh Perusahaan.....	45
4.3.1 Dampak Pengungkapan <i>Good Corporate Governance</i>	45
4.3.2 Dampak Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	46
4.4 Analisis Pengungkapan <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Sustainability</i> Dihubungkan Dengan Prinsip-Prinsipnya	47
4.4.1 Pengungkapan <i>Good Corporate Governance</i> Ditinjau Dari Prinsip-Prinsipnya	47
4.4.2 Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Ditinjau Dari Prinsip-Prinsipnya	52
V. KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran	56
5.2.1 Saran Teoritis.....	57
5.2.2 Saran Praktis	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian.....	34
Tabel 4. 1 Data Observasi	39

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan industri yang cukup pesat di Indonesia pada saat ini menyebabkan persaingan dalam bidang usaha semakin meningkat. Hal tersebut didasarkan akibat semakin maraknya perusahaan-perusahaan yang saling bersaing satu sama lain, sehingga persaingan semakin ketat dan kompetitif. Definisi Perusahaan menurut Pasal 1 huruf b Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan merupakan suatu badan hukum atau bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba. Salah satu tujuan penting yang tidak luput dari berdirinya suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian pemilik perusahaan sendiri atau pemegang saham, dengan memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan kinerja perusahaan.

Perusahaan menurut sudut komersil baru dapat dikatakan menjadi suatu perusahaan apabila diperlukan untuk mencatat perhitungan laba rugi dalam pembukuan, namun selama mencapai tujuan tersebut, tentunya tidak luput dari hambatan-hambatan yang menjadi suatu tantangan untuk mencapai tujuan perusahaan. Hambatan-hambatan tersebut umumnya berkisar pada hal-hal yang bersifat fundamental, seperti perlunya suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien, yang mencakup seluruh bidang aktivitasnya (sumber daya manusia, akuntansi, manajemen, pemasaran, produksi, dan lain sebagainya), perlunya konsistensi terhadap sistem pemisahan antara manajemen dengan pemegang saham, sehingga secara praktis perusahaan dapat meminimalisir konflik kepentingan yang akan terjadi di antara pemegang saham dan manajemen (Imam, dkk, 2018).

Dengan adanya hambatan-hambatan yang akan terjadi, peran dari penerapan *Good Corporate Governance* diperlukan untuk mengembalikan kepercayaan dari investor. Menurut survey yang dilakukan oleh McKinsey, *Good Corporate Governance* menjadi perhatian utama dari para investor dalam mengamati perkembangan suatu perusahaan, khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kategori berkembang. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam suatu perusahaan dapat menjadi salah satu faktor wajib yang digunakan oleh para investor dalam menganalisa perusahaan untuk menanamkan modal mereka dengan aman. Penerapan *Good Corporate Governance* menjadi hal yang penting dalam suatu perusahaan karena dapat menjadi sebuah alat perlindungan hak bagi para pemegang saham/investor. Perusahaan, melalui manajemen dapat meningkatkan hak perlindungan bagi para investor tersebut dengan memberikan kejelasan informasi, memilih fungsi kemandirian manajemen yang baik, membuat peraturan mengenai kedisiplinan guna mencegah manajemen melakukan hal yang tidak diinginkan (Novia, 2020).

Salah satu manfaat yang dapat dirasakan dari penerapan *Good Corporate Governance* yaitu merupakan prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara kewenangan dan kekuatan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada *shareholder* (secara khusus) dan *stakeholder* (secara umum). Tentu saja hal tersebut dimaksudkan untuk mengatur kewenangan dari management dan pihak lain yang memiliki keterkaitan erat dengan perkembangan perusahaan di lingkungan tertentu. Agar organisasi dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka seluruh pihak perlu untuk melaksanakan prinsip dasar tata kelola organisasi yang baik. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut disusun secara fleksibel sehingga dapat diimplementasikan bagi segala bentuk organisasi (Yudi Nugroho, 2020).

Terdapat upaya lain dengan menjadikan *Good Corporate Governance* sebagai kebijakan pengelolaan suatu perusahaan adalah untuk melakukan penerapan manajemen berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* sehingga dunia usaha dapat dengan konsisten menerapkan etika bisnis dan menciptakan lingkungan usaha yang sehat, efisien, dan transparan. Selain itu, bisnis harus mampu beradaptasi dan berkembang dalam persaingan yang semakin meningkat.

Good Corporate Governance merupakan cara untuk menjadikan bisnis lebih baik dalam beberapa hal, antara lain mencegah nepotisme, kolusi, dan korupsi (KKN), menegakkan kontrol anggaran mengawasi, dan mendorong efisiensi pengelolaan suatu perusahaan (Pardomuan, 2023).

Peraturan perundang-undangan di Indonesia telah mengatur mengenai kewajiban penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada setiap perusahaan yang ada di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan penjelasan Pasal 4 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa “Berlakunya undang-undang ini, anggaran dasar Perseroan, dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya, tidak mengurangi kewajiban setiap Perseroan untuk menaati asas itikad baik, asas kepatutan, asas kepastian, dan prinsip tata kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam menjalankan Perseroan”.

Pentingnya penerapan dan pelaksanaan *Good Corporate Governance* oleh peraturan perundang-undangan di Indonesia, karena hal tersebut bertujuan agar setiap perusahaan dapat bersaing dalam dunia usaha baik secara nasional maupun internasional. Manfaat lain dengan menerapkan *Good Corporate Governance* yaitu dapat memberikan perlindungan kepada seluruh pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan dan memberikan perlindungan kepada seluruh pihak yang berkepentingan, serta juga dapat menciptakan persaingan usaha yang sehat. Monks dan Minow pernah berpendapat dan kemudian dikutip oleh Niki Lukviarman dalam bukunya yaitu “*Good Corporate Governance*” ditempatkan sebagai suatu upaya untuk menjaga hubungan antara organ-organ dalam perusahaan diantaranya yaitu pemilik, manajemen dan *Board of Directors* (Dewan Komisaris) (Niki, 2018).

Perkembangan zaman mengharuskan perusahaan untuk dapat menjalin hubungan baik antara perusahaan dan lingkungan demi keberlangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk keberlangsungan hubungan tersebut. Tanggung jawab perusahaan dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan lingkungan akan semakin besar seiring dengan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar akan menarik perhatian para calon

investor, karena ukuran perusahaan yang besar itu mencerminkan bahwa perusahaan sedang mengalami perkembangan dengan pertumbuhan yang baik (Jayanti, 2018).

Selain penerapan *Good Corporate Governance*, diperlukan tanggung jawab sosial dari perusahaan yang dikenal sebagai *Corporate Social and Responsibility* (CSR). CSR merupakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang menjadi hal baru yang cukup menarik perhatian kalangan dunia usaha. Ada tiga alasan penting mengapa kalangan dunia usaha mesti merespon isu CSR sejalan dengan operasi usahanya. Pertama, perusahaan adalah bagian dari masyarakat dan oleh karenanya wajar bila perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat. Kedua, kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme. Ketiga, kegiatan CSR merupakan salah satu cara untuk meredam atau bahkan menghindari konflik sosial.

Pentingnya pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga diatur secara resmi dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Salah satu diantaranya ialah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang mengatur secara khusus tentang kewajiban perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pelaksanaan CSR juga dapat meningkatkan reputasi perusahaan dalam pandangan masyarakat, sehingga dapat menambah daya beli masyarakat terhadap produk dari perusahaan tersebut. Selain itu, investor memiliki peran penting dalam pelaksanaan CSR yaitu dengan memberikan modal ataupun kredit pada perusahaan tersebut (Anggi, 2021).

Pertambangan atau yang sekarang lebih dikenal sebagai sektor energy merupakan salah satu sektor penting bagi suatu negara karena memiliki fungsi yang sangat penting yaitu menyediakan sumber daya energi bagi industri, termasuk penting bagi Indonesia. Sumber daya tersebut dapat memberikan sumber energi bagi suatu negara dan memberikan peluang pendirian perusahaan-perusahaan baru untuk mengeksplorasi berbagai macam sumber daya (Firman, 2020).

Sektor pertambangan juga dapat menjadi salah satu penopang dalam segi pembangunan ekonomi nasional suatu negara. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertambangan menjadi sektor penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB)

yang tumbuh meningkat secara signifikan. Contohnya pada tahun 2018, Kementerian ESDM memberikan data realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor pertambangan minerba mencapai Rp. 33,5 triliun. Angka tersebut meningkat sebesar 104% dari target yang ditetapkan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 32 triliun.

Profitabilitas dari perusahaan-perusahaan sektor tambang tersebut dipengaruhi oleh nilai perusahaan yang berdasar kepada implementasi *Good Corporate Governance* yang baik. Dimana variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut definisinya, profitabilitas merupakan kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva yang dapat berdampak positif dan menjadi sangat produktif (Gelu Savira, 2021).

Profitabilitas dari perusahaan-perusahaan tambang dapat menjadi salah satu penunjang dan minat dari peneliti untuk kemudian dibahas dalam penelitian ini, karena sektor tambang dapat menjadi salah satu penopang perekonomian salah satu negara, contohnya dari data PNBP yang diberikan oleh Kementerian ESDM di atas pada tahun 2018 yang mengalami kenaikan sebanyak 104%. Selain itu, menurut salah satu berita CNBC Indonesia menyatakan bahwa indeks sektor pertambangan atau energi menjadi salah satu bidang usaha yang lebih signifikan daripada sektor yang lain. Hal tersebut diakibatkan oleh emiten- emiten yang berkaitan dengan batu bara yang semakin menguat. Badan Pusat Statistik (BPS) menyertakan data yang menunjukkan volume ekspor batu bara pada bulan Januari sampai dengan Juli 2023 mengalami kenaikan sebesar 4,8%.

Kehadiran internet sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, menjadikan ketergantungan bagi setiap manusia dan menjadi hal yang tidak dapat dilepaskan. Mengutip hasil laporan dari *We Are Social*, terhitung per bulan Januari tahun 2022 terdapat sebanyak 204,7 juta pengguna internet di Indonesia. Sementara itu tingkat persentase internet di Indonesia mencapai 73,7% dari total penduduk pada awal tahun 2022 (KataData, 2022). Hal tersebut terjadi akibat kegunaan internet yang sangat banyak dan dapat membantu kehidupan

manusia. Internet dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang pendidikan, pemerintahan, maupun bisnis. Misalnya pemanfaatan teknologi dalam bidang bisnis untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* dengan melakukan transparansi pelaporan penerapan *Good Corporate Governance* itu sendiri dan laporan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* oleh suatu perusahaan untuk kemudian dipublikasikan di internet melalui website masing-masing perusahaan.

Idealnya pada setiap laporan yang dipublikasikan secara berkelanjutan akan terdiri dari berbagai macam aspek utama seperti pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) juga pelaporan tata kelola, lingkungan dan sosial (ESG) seperti yang telah dilakukan PT Bumi Resource Tbk (BUMI), perusahaan tersebut berhasil meraih penghargaan sebagai perusahaan terbaik dengan skor A+ dalam pelaporan tata kelola, lingkungan dan sosial (ESG) pada 2021. penghargaan tersebut diberikan oleh *foundation for International Human Rights Reporting Standard* (FIHRRST) dan *United Nations Development Programme* (UNDP) yang berhasil diraih oleh PT BUMI pada bulan maret 2023. PT BUMI telah mendapatkan penghargaan tersebut sebanyak tiga kali berturut - turut. Pemberian predikat A+ berarti bahwa pengungkapan informasi ESG di PT BUMI telah melebihi 90% dari indikator yang ditetapkan dalam penilaian. berdasarkan pernyataan dari Presiden Direktur PT BUMI penyusunan laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*) pada perusahaan tersebut sudah berlangsung sejak tahun 2016, laporan keberlanjutan PT BUMI merupakan kontribusi perusahaan dalam mencapai target pembangunan berkelanjutan / *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Banyak perusahaan yang berdiri di Indonesia dengan bertujuan untuk mengembangkan perusahaan, mendapatkan dana modal tambahan, meningkatkan akuntabilitas dan reputasi perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar Modal Indonesia atau bisa disebut Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan suatu lembaga yang mengelola dan menyediakan infrastruktur pasar modal di Indonesia. Pasar modal sendiri menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat terbagi menjadi dua jenis yaitu pasar perdana dan pasar sekunder adapun produk yang ditawarkan di pasar sekunder yaitu, saham, surat utang (obligasi), reksadana, *Exchange Trade Fund* (ETF), dan

derivatif (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Dalam pasar modal saham terdapat berbagai macam sektor diantaranya adalah sektor energi, barang baku, perindustrian, barang konsumen primer, barang konsumen non - primer, kesehatan, keuangan, properti/real estate, teknologi, infrastruktur, produk investasi terdaftar, transportasi dan logistic, yang salah satunya yang menjadi krusial adalah sektor Energi (IDX Go Public, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

2. Apakah perusahaan-perusahaan menampilkan laporan pedoman *Good Corporate Governance* di website?
3. Apakah perusahaan-perusahaan menampilkan laporan *sustainability report*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perusahaan-perusahaan apa saja yang menampilkan laporan *Good Corporate Governance* di website.
2. Untuk mengetahui perusahaan-perusahaan apa saja yang menampilkan laporan *sustainability report*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis, dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi antara lain:
 1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi akademisi serta menambah wawasan mengenai evaluasi *good corporate governance* dan *corporate social responsibility*.
 2. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan berguna bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama dan dapat

digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat praktis, dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi antara lain:
 - 1. Bagi Perusahaan, diharapkan memberikan pengetahuan dan referensi serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat direspon oleh pasar diantaranya informasi mengenai *good corporate governance* dan *corporate social responsibility*.
 - 2. Bagi Investor, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mengambil keputusan investasi yang tepat dalam memilih perusahaan sehingga dapat mengurangi risiko kerugian.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Evaluasi

Istilah evaluasi memiliki arti yang saling terkait, yang masing-masing mengacu pada penerapan berbagai skala nilai pada kebijakan dan hasil program. Secara umum istilah "evaluasi" dapat disamakan dengan "evaluasi", "peringkat" dan "evaluasi", kata-kata ini berarti upaya untuk menganalisis hasil kebijakan dalam satuan nilai.

Menurut Anderson dalam bukunya Akbar M. Firyal (2018), evaluasi memiliki arti sebagai proses menentukan hasil dari sesuatu yang dicapai oleh sejumlah kegiatan yang direncanakan dalam mendukung pencapaian suatu tujuan. Sedangkan menurut *Stufflebeam* (Akbar, dkk, 2018) menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian dan pemberian informasi yang bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan.

Menurut beberapa definisi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu usaha untuk melihat tingkat keberhasilan dan kegagalan dari sebuah kebijakan, sehingga mampu memberi penilaian tentang penerapan kebijakan tersebut untuk diperbaiki oleh pelaku kebijakan.

2.1.1 Bentuk Evaluasi

Bentuk-bentuk evaluasi menurut Borus dalam bukunya Mulyadi (2018) adalah sebagai berikut:

1. *Pre-evaluation/politic evaluation*, yaitu bagaimana program itu akan dilaksanakan (layak atau tidak layak, tepat atau tidak tepat);
2. *Monitoring*, yaitu bagaimana kebijakan tersebut sedang dilaksanakan (menyimpan dari rencana atau tidak);
3. *Post evaluation/impact evaluation*, yaitu apa yang telah dicapai dari kebijakan tersebut (mengetahui dampak dari kebijakan).

Secara umum, evaluasi merupakan kebutuhan yang dihasilkan berdasarkan analisis yang bersifat evaluatif. Berdasarkan hal tersebut, evaluasi mempunyai banyak karakteristik memiliki karakteristik yang berbeda dengan metode analisis kebijakan lainnya, yaitu (Mulyadi, 2018):

1. *Value-centered*, yaitu menunjukkan bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan, dan manfaat atau penggunaan rencana atau kebijakan memberi nilai;
2. Fakta nilai adalah saling bergantung, Hasil evaluasi tidak hanya tergantung pada bukti, tetapi juga tergantung pada nilai;
3. Arah saat ini dan masa lalu, evaluasi untuk mempersonalisasi hasil saat ini dan masa lalu;
4. Dualitas nilai, nilai sebagai dasar kebutuhan evaluasi memiliki dua kualitas, Karena keduanya dilihat sebagai tujuan dan sarana
5. Evaluasi dibagi menjadi tiga berdasarkan waktunya, yaitu sebelum evaluasi, selama pelaksanaan evaluasi, dan setelah pelaksanaan evaluasi. Evaluasi yang sedang berlangsung biasanya disebut evaluasi proses. Evaluasi setelah kebijakan disebut juga evaluasi akibat (output) kebijakan dan / atau evaluasi dampak akibat (*outcome*) kebijakan, atau evaluasi sumatif (Mulyadi, 2018).

2.1.2 Fungsi Evaluasi

Fungsi utama dari evaluasi kebijakan Dunn adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2018):

1. Bagian terpenting dari fungsi evaluasi adalah memberikan informasi yang efektif dan dapat diandalkan tentang kinerja kebijakan.
2. Mempromosikan klasifikasi dan kritik nilai berdasarkan tujuan dan pemilihan sasaran.
3. Evaluasi membantu menerapkan metode analisis kebijakan lainnya, termasuk perumusan masalah dan rekomendasi.

2.1.3 Tujuan Evaluasi

Tujuan dari evaluasi itu sendiri adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2018):

1. Mengukur dampak suatu rencana / kebijakan terhadap kehidupan masyarakat dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah menyusun rencana. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa diperlukan suatu metode penelitian. Sedangkan untuk membandingkan efek dengan tujuan, Anda harus menggunakan ukuran kesuksesan.
2. Memperoleh informasi tentang kinerja implementasi kebijakan, dan mengevaluasi kesesuaian dan perubahan rencana dan rencana.
3. Memberikan umpan balik kepada manajemen untuk meningkatkan/menyempurnakan implementasi.
4. Memberikan saran kepada pengambil keputusan agar dapat mengambil keputusan lebih lanjut tentang rencana masa depan sebagai bentuk pertanggungjawaban publik / realisasi pertanggungjawaban publik.

2.2 *Good Corporate Governance*

Corporate Governance merupakan suatu sistem yang memberikan jaminan kepada seluruh *stakeholder* bahwa mereka akan memperoleh hak-hak mereka yang wajar dan bernilai tinggi, dan termasuk sistem yang dapat digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan bisnis perusahaan. Menurut pengertian *Good Corporate Governance* secara luas, yaitu merupakan bagian dari hukum, politik, ekonomi, dan sosial sehingga dapat dikatakan bahwa *Good Governance* meliputi seluruh aspek dalam kehidupan (Maya, dkk., 2023).

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) menyatakan bahwa pengertian *Good Corporate Governance* dalam publikasi pertamanya mempergunakan definisi *Cadbury Committee*, yang memiliki arti seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus atau pengelola perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Di samping itu, FCGI menjelaskan bahwa tujuan dari *Good Corporate Governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi pihak berkepentingan (Bettri, dkk, 2020).

Berdasarkan pengertian di atas, *Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem upaya dalam mengendalikan perusahaan secara internal dengan tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan investasi pemegang saham dalam jangka panjang.

Konsep *Good Corporate Governance* pada dasarnya adalah penyeimbangan *internal* dan *external*. *Internal balance* meliputi keseimbangan antar organ perusahaan, komisaris, dan direksi, dalam hal yang berkaitan dengan struktur kelembagaan dan mekanisme operasional. Sedangkan, *external balance* meliputi pemenuhan tanggung jawab perusahaan sebagai entitas bisnis dalam masyarakat dan *stakeholder*. Perusahaan dituntut untuk memberikan nilai lebih baik secara finansial bagi pemegang saham maupun kesejahteraan sosial bagi masyarakat melalui implementasi *Good Corporate Governance* yang matang. Melalui implementasi *Good Corporate Governance*, perusahaan mendapatkan manfaat yang cukup besar untuk meraih berbagai manfaat termasuk kepercayaan dari investor terhadap perusahaan. Perusahaan yang telah menerapkan *Good Corporate Governance*, akan lebih dipercaya kreditur maupun investor sehingga sahamnya lebih likuid dan harga sahamnya bisa semakin meningkat (Maya, dkk, 2022).

2.2.1 Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Prinsip *Good Corporate Governance* biasanya dikenal sebagai TARIF yang merujuk kepada Pasal 3 Surat Keputusan yang dikeluarkan Menteri BUMN Nomor Kep. 117/M-MBU/2002. Penjelasan masing-masing dari prinsip *Good Corporate Governance* adalah sebagai berikut (Muh Arief, 2018):

1. *Transparansi (Transparency)*

Prinsip transparansi mengharuskan suatu perusahaan untuk mampu menyediakan informasi yang penting dan *relevan* secara tepat waktu, akurat, jelas dan mudah diakses dan dipahami oleh pemegang saham atau *investor*. Transparansi informasi tersebut yaitu menyangkut keuangan, pengelolaan perusahaan, kinerja operasional, dan kepemilikan perusahaan.

2. *Akuntabilitas (Accountability)*

Dalam prinsip akuntabilitas yaitu mengharuskan suatu perusahaan untuk dapat mempertanggungjawabkan seluruh kinerja dan pengelolaannya secara wajar

dan transparan. Terdapat manfaat lain dari prinsip ini yaitu sebagai pendukung dan penyeimbang antara kepentingan manajemen dan pemegang saham di bawah pengawasan dewan komisaris.

3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Dalam prinsip ini, menyatakan bahwa suatu perusahaan dapat memastikan seluruh pengelolaannya termasuk mengenai pajak, hubungan industrial, perlindungan lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan persaingan yang sehat dengan mematuhi peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku, sebagai cermin tanggung jawab korporasi yang baik. Di samping itu, perusahaan diharapkan dapat membantu peran pemerintah dengan selalu mengupayakan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan berdasarkan batas-batas peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang sehat.

4. Kemandirian (*Independency*)

Prinsip kemandirian yaitu perusahaan meyakini bahwa kemandirian merupakan suatu keharusan agar seluruh organ perusahaan dapat bertugas dengan baik dan mampu memberikan keputusan-keputusan yang bermanfaat bagi perusahaan. Selain itu, prinsip ini mengharuskan perusahaan agar dapat menghindari campur tangan yang dominan oleh pihak manapun, tidak dipengaruhi oleh kepentingan tertentu, bebas dari *conflict of interest* dan bebas dari tekanan pihak manapun, sehingga dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif. Maka dari itu, setiap organ perusahaan akan melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

5. Kewajaran/Kesetaraan (*Fairness*)

Menurut prinsip ini, kewajaran/kesetaraan mengandung makna bahwa terdapat perlakuan yang sama terhadap semua pemegang saham, termasuk investor asing dan pemegang saham minoritas. Dapat dipastikan bahwa semua investor atau pemegang saham membutuhkan jaminan bahwa setiap modal atau aset yang mereka tanamkan dapat dikelola secara aman. Maka dari itu dapat

ditarik kesimpulan bahwa perusahaan harus memberikan perlindungan, jaminan, dan perlakuan yang sama terhadap semua pemegang saham atau investor secara adil.

2.2.2 Tujuan *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan seperti serangkaian pola perilaku yang diukur melalui kinerja, pertumbuhan, struktur, pembiayaan, perlakuan terhadap para pemegang saham sehingga dapat dijadikan sebagai dasar analisis dalam mengkaji *Good Corporate Governance* di suatu negara yang transparansi dan akuntabel dalam pengambilan keputusan (Widi, dkk., 2022).

Terdapat tujuan lain dalam *Good Corporate Governance* pada BUMN seperti yang tercantum dalam Pasal 4 SK Menteri BUMN Nomor Kep. 117/M-MBU/2002 adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai BUMN agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan BUMN.
2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Persero/Organ Perum.
3. Mendorong agar Organ Persero/Organ Perum dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN.
4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

2.2.3 Manfaat *Good Corporate Governance*

Jika prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dapat dilaksanakan secara sungguh-sungguh, dapat diartikan perusahaan akan memiliki landasan kokoh dalam menjalankan bisnisnya. *Corporate Governance* diakui dapat mempertahankan perusahaan dari kondisi-kondisi yang dapat mengancam eksistensi perusahaan. Adapun manfaat mekanisme *Good Corporate Governance* adalah sebagai berikut (Muh. Arief, 2018):

1. Mengurangi *agency cost* yang merupakan biaya yang harus ditanggung pemegang saham karena penyalahgunaan wewenang sebagai akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen.
2. Mengurangi biaya modal (*cost of capital*) sebagai dampak dari menurunnya tingkat bunga atas dana dan sumber daya yang dipinjam oleh perusahaan seiring dengan turunnya tingkat risiko perusahaan.
3. Menciptakan dukungan para *stakeholder* dalam lingkungan perusahaan tersebut terhadap keberadaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh perusahaan.

2.2.4 Unsur-Unsur *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance merupakan prinsip-prinsip yang menjadi dasar suatu proses atau mekanisme dalam melakukan pengelolaan Perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas guna mewujudkan nilai Perusahaan dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* Perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai etika usaha. Demi mewujudkan *good corporate governance*, terdapat unsur-unsur yang dapat menunjang keberhasilannya yaitu sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ utama yang menjalankan sistem tata kelola yang ada di dalam suatu perusahaan serta berfungsi sebagai pengawas. Fungsi pengawas yang dimaksud adalah melakukan pengawasan kelengkapan dan kualitas informasi laporan atas kinerja direksi. Selain kepemilikan manajerial, peran dari Dewan komisaris diharapkan bisa memberikan

kontribusi yang efektif terhadap hasil dari proses penyusunan laporan keuangan berkualitas dengan tujuan meminimalisir terjadinya kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan. Apabila terdapat komponen- komponen lain yang menjadi Dewan Komisaris seperti badan lainnya yaitu Komisaris Independen yang masih tergabung ke dalam susunan Dewan Komisaris, Komisaris Independen merupakan posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi pengawasan tersebut agar terciptanya *good corporate governance* dalam suatu perusahaan (Aminar, dkk 2018). Dewan komisaris wajib membentuk komite audit, komite pemantau risiko serta komite remunasi dan nominasi, di mana dewan komisaris bersama komite audit mempunyai peran penting dalam pelaksanaan *good corporate governance* secara efektif (Suciwati, dkk, 2021).

2. Direksi

Dewan Direksi yang menjadi struktur dan organ tata kelola perusahaan memiliki peran penting seperti Dewan Komisaris dalam mewujudkan *good corporate governance*, karena Dewan Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola perusahaan (Suciwati, dkk, 2021).

3. Pemegang Saham

Pemegang Saham juga memiliki peran dalam mewujudkan *good corporate governance* karena pemegang saham seperti pemegang saham mayoritas dapat dikatakan juga sebagai pemilik perusahaan yang ikut terlibat dalam pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan (Ajeng. 2018).

4. Komite Audit

Komite Audit merupakan salah satu faktor yang dapat termasuk untuk mewujudkan *good corporate governance* karena fungsi dari Komite Audit adalah untuk membantu tugas dari Dewan Direksi dalam mengawasi penyampaian laporan keuangan perusahaan. Efektivitas komite audit sangat dibutuhkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu. Anggota komite audit terdiri dari orang yang independen (Angel dan Romulo, 2019).

2.3 Sustainability

Sustainability didefinisikan sebagai pendekatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam membangun nilai pemangku kepentingan dalam jangka panjang, dengan menerapkan strategi bisnis yang berfokus pada aspek etika, sosial, lingkungan, budaya, dan keuangan bisnis (Ashrafi et al., 2018). *Sustainable* adalah upaya untuk mencapai keseimbangan antara tiga aspek utama, yaitu lingkungan, ekonomi, dan sosial dalam pengembangan yang dapat memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. (Dr. Ir. Tungkot Sipayung, 2023).

Jika melihat definisi dari *sustainability* diatas, maka *sustainability* sendiri adalah upaya dalam menjaga aspek utama dalam kehidupan ekonomi, lingkungan dan sosial yang secara definitif ketiga hal tersebut berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena pada dasarnya setiap pelaksanaan dari CSR akan dirangkum dalam bentuk *sustainability report* yang merupakan pelaporan didalamnya menguraikan mengenai kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan (Revi Arfamaini, 2018). *Corporate Social Responsibility* adalah sebagai upaya dari suatu perusahaan untuk menaikkan citranya di mata publik dengan membuat dan melaksanakan program-program amal baik secara sukarela yang bersifat eksternal maupun internal. Salah satu program eksternal yang dapat dilaksanakan oleh perusahaan yaitu dengan menjalankan kemitraan (*partnership*) dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) dengan tujuan dapat menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Salah satu contoh program internal yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu mampu memproduksi dengan baik, mencapai profit maksimal, dan memberikan kesejahteraan yang layak bagi karyawannya (Said, 2018).

Menurut Nurlela (2019), *Corporate Social Responsibility* dapat dikatakan sebagai komitmen suatu perusahaan yang berkesinambungan dari kalangan bisnis, untuk berperilaku etis dan memberi kontribusi bagi perkembangan ekonomi sekitar, seraya meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah suatu tindakan atau upaya yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat atau lingkungan sekitar baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Di Indonesia, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diatur dalam Pasal 66 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 yang menyatakan bahwa semua perseroan wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab tersebut di Laporan Tahunan. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk menerapkan *Corporate Social Responsibility* dalam program kerjanya dan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* pada laporan tahunan perusahaan. Dengan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* perusahaan memang tidak akan mendapatkan profit atau keuntungan secara langsung, yang diharapkan dari kegiatan ini adalah benefit berupa citra perusahaan (Angga, 2022). *Corporate social responsibility* merupakan sebuah kewajiban dalam bisnis yang selalu dilakukan perusahaan untuk bertindak secara etis serta dapat memberikan dedikasi dalam pembangunan ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup karyawan, masyarakat sekitar dan juga seluruh lapisan masyarakat (Kinasih et al., 2018).

Global Reporting Initiative (GRI) memberikan definisi terkait *sustainability report* yaitu sebagai praktik dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas perusahaan sebagai tanggung jawab kepada seluruh *stakeholders* mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan, dimana *sustainability report*, akan menjadi salah satu media untuk mendeskripsikan pelaporan ekonomi, lingkungan dan dampak sosial. Tujuan *Sustainability report* untuk mengkomunikasikan komitmen dan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan kepada para pemangku kepentingan serta masyarakat luas secara transparan, serta upaya perusahaan untuk menjadi perusahaan yang akuntabel bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk tujuan kinerja perusahaan menuju pembangunan yang berkelanjutan (Virgoria, 2020).

Perkembangan *sustainability report* menunjukkan tren yang positif. Laporan ini sudah menjadi perhatian perusahaan di Indonesia sebagai suatu laporan yang mampu memberikan pengungkapan untuk elemen dan informasi yang belum

tercakup baik pada *Annual Report* maupun *Financial Statement*. Artinya perusahaan di Indonesia telah semakin menyadari akan pentingnya peran *sustainability report* berdampingan dengan *financial report*. Penilaian kinerja perusahaan tidak cukup dilihat dari keberhasilan di sisi keuangan, tapi perusahaan juga dituntut untuk memberikan keberhasilannya diluar konteks keuangan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan secara menyeluruh (Virgoria, 2020).

Sustainability report juga banyak mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan, Majalah CSR.id, sebagai media yang aktif dalam mengkampanyekan tanggung jawab sosial dan bisnis berkelanjutan di Indonesia, mengadakan kegiatan diskusi publik Indonesia *Sustainability Corner* dengan tema “Meningkatkan Nilai Perusahaan melalui *Sustainability Reporting*”. Dengan *sustainability report* membantu perusahaan mendapatkan *positioning* yang lebih baik diantara kompetitornya sehingga reputasinya meningkat juga karena *brand* perusahaan menjadi dikenal sebagai perusahaan yang kegiatan tanggung jawab sosialnya baik. Hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong investor untuk berinvestasi kemudian akan meningkatkan nilai perusahaan (Virgoria, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan jika sebuah perusahaan melakukan pengungkapan informasi yang lebih informatif, luas, dan transparan tentang kinerja ekonomi dan sosial cenderung lebih stabil secara finansial. (Orazalin, 2019) Dalam konteks tanggung jawab perusahaan terhadap etika dan norma masyarakat, keberlanjutan dengan aspek sosial membahas dampak yang dimiliki suatu perusahaan terhadap sistem sosial. Investor membutuhkan kesejahteraan dan perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia yang kompetitif, handal, inovatif, dan efektif dalam mengelola asetnya. Informasi mengenai kinerja sosial perusahaan digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan tidak hanya membayar gaji karyawan, tetapi juga harus memperhatikan aspek keselamatan kerja, peluang kerja yang terbuka dan adil, lingkungan kerja yang aman dan nyaman, program pensiun dan kesehatan kerja (Nugrahani & Artanto, 2022).

Adanya pengungkapan informasi ini mengirimkan sinyal kepada investor untuk mempertimbangkan informasi tambahan tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam investasinya. Hal ini juga diharapkan dapat memenuhi harapan dan tuntutan para investor akan transparansi informasi non-keuangan perusahaan. Sinyal yang diberikan perusahaan juga menjadi sebuah bentuk dalam menjaga kepercayaan dan hubungan dengan stakeholder, sekaligus menjaga citra perusahaan.

2.4 Website

Website adalah suatu media yang terdiri dari beberapa halaman yang saling berkaitan satu sama lain, dan berfungsi sebagai media untuk menampilkan suatu informasi, baik berbentuk gambar, video, teks, suara, ataupun gabungan dari semuanya. Website biasa juga disebut sebagai *world wide web*. Website bersifat multiplatform yang artinya dapat dibuka dari segala perangkat atau device yang terhubung dengan jaringan internet (Elgammar, 2020). *Web app* atau aplikasi web adalah aplikasi yang berada di server web yang dapat diakses pengguna melalui browser. Aplikasi web biasanya menampilkan data dan informasi pengguna dari server. (Sebok, Vermat, & Tim 2018).

Website atau Web atau yang biasa disebut juga dengan *World Wide Web* merupakan sebuah kumpulan dari dokumen, yang disebut dengan Halaman Web, yang dibagikan oleh komputer pengguna (*server*) ke seluruh dunia. Tipe Halaman Web yang berbeda dapat melakukan hal yang berbeda pula, namun pada umumnya halaman web akan menampilkan sebuah konten dalam layar komputer yang dapat berupa teks, gambar, maupun mekanisme input melalui pengguna seperti form maupun tombol (Dean, 2019). Berdasarkan pemaparan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa website merupakan keseluruhan halaman dalam sebuah domain yang mengandung informasi, berupa dokumen dan gambar yang tersimpan dalam *web server* yang saling berhubungan antara satu halaman dengan halaman lainnya oleh suatu jaringan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
1	Norra Isnasia Rahayu (2019)	Analisis Konten dan Komparatif <i>Sustainability Report</i> Perbankan Berdasarkan GRI G4	Kualitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan kedua perusahaan telah menerapkan <i>Sustainability Report</i> dengan baik. Walaupun sudah baik, dalam laporan ditemukan ketidaktepatan dan ambiguitas pada salah satu indikator yang diungkapkan. Perusahaan dirasa perlu untuk mengungkapkan keseluruhan indikator kinerja di laporan tahun berikutnya dan meningkatkan penerapan <i>Sustainability Report</i> demi perusahaan yang lebih baik di masa depan.
2	Kek Liong (2022)	Analisis Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> PT Bank Central Asia Tbk (<i>Analysis of the Implementation of Good Corporate Governance</i> PT Bank Central Asia Tbk)	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum penerapan prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i> yang meliputi transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban dan kewajiban pada PT Bank Central Asia Tbk berjalan cukup baik meskipun masih terdapat

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
				kendala-kendala yang dihadapi. Kendala yang dihadapi PT Bank Central Asia Tbk adalah kendala pengetatan kredit perbankan, produk bank yang belum produktif secara efisien dan efektif, standar sumber daya manusia yang tinggi sebagai dampak dari globalisasi dan masalah kasus-kasus kecurangan internal (internal fraud)
3	Nadya Nurul Sabrina, Isfenti Sadalia (2021)	Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Pada perusahaan	Kualitatif	Hasil Penelitian ini diuji menggunakan triangulasi sumber, kemudian dipaparkan setiap prinsip-prinsip yang sudah dilaksanakan oleh subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) pada subjek penelitian baik
4	Imam Suwandi, Ria Arifianti, Muhamad Rizal (2018)	Pelaksanaan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (JASINDO)	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip GCG telah dilakukan dilaksanakan di PT. Jasindo, selain itu terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
5	Annisa Nabila Hasan (2019)	Pengaruh CSR Terhadap Pengungkapan CSR dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas dan Reaksi Investor	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) CSR berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap Pengungkapan CSR (2) Pengungkapan CSR tidak berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap ROA dan ROE (3) CSR tidak berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap ROA dan berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap ROE (4) Pengungkapan CSR tidak berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap CAR (5) CSR berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap CAR
6	Thodo Dixon Karel Manurung (2018)	Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Pada Perusahaan Kargo di Surabaya	Kuantitatif	Hasil temuan diuji keabsahannya menggunakan triangulasi sumber, kemudian dipaparkan setiap prinsip-prinsip yang sudah dilaksanakan oleh subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan prinsip prinsip good corporate governance pada subjek penelitian baik

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
7	Vicky Rizky Dafitra (2023)	Analisis Tingkat Ketaatan Emiten Dalam Mengungkapkan Informasi Korporasi Berbasis Website dan Dampak Terhadap Kinerja Pasar Pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Sebuah Evaluasi Kritis Pasca Penerapan Pojk No 8 Tahun 2015)		Hasil analisis konten tingkat pengungkapan informasi korporasi (IPIK) berbasis website pada perusahaan go public setelah penerapan POJK No 8 tahun 2015 di Indonesia ditemukan bahwa terjadi trend kenaikan tingkat pengungkapan informasi korporasi (TPIK) dari tahun 2016 hingga tahun 2022, pada tahun 2016 tingkat pengungkapan berkisar pada 42% dan meningkat menjadi 51% pada tahun 2022 dari total 100% perhitungan, walaupun terjadi peningkatan namun TPIK pada perusahaan go public di Indonesia masih rendah. rendahnya TPIK pada perusahaan go public di Indonesia disebabkan oleh lemahnya pengawasan serta penindakan terhadap perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan informasi korporasi secara maksimal sesuai POJK No 8 tahun

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
8	Agatha Garchia Agnes Atmoko, Anita Wijayanti (2023)	Praktik Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perguruan Tinggi: Analisis Pengungkapan Situs Web	Kualitatif	Hasil penelitian ini menyatakan UN-AIR dan ITS mengungkapkan informasi terkait SER pada situs web dikelola dengan baik dikarenakan memiliki laporan keberlanjutan yang terintegrasi dengan SER. UB telah mengungkapkan informasi terkait SER dalam situs web, meskipun belum menyajikan laporan keberlanjutan secara utuh dan terintegrasi dengan SER. Adapun pada perguruan tinggi lainnya, pengungkapan pencapaian SDGs masih dalam bentuk artikel atau berita dengan link yang terhubung dalam situs web perguruan tinggi. Kepedulian pada isu sosial dan lingkungan berdasarkan GRI Guidelines diwujudkan melalui pemanfaatan material dengan pengolahan sampah dan daur ulang, penggunaan energi, keanekaragaman hayati, pengelolaan air limbah dan limbah, informasi terkait kepegawaian, pelatihan, mahasiswa, akademik, dan riset

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
				yang berhubungan keber-lanjutan maupun umum.
9	Septem Al Asyari, Herlina Helmy (2020)	Analisis Kualitas Pengungkapan Laporan Keuangan Dalam	Kuantitatif	Penelitian yang telah dilakukan terhadap 10 website pemerintah daerah kabupaten/kota di Bengkulu, belum ada satupun website pemerintah daerah yang memperoleh kategori berkualitas. Pengukuran atau penilaian website pemerintah daerah kabupaten/kota di Bengkulu, dua diantaranya memperoleh kategori penilaian cukup berkualitas, satu website memperoleh kategori penilaian kurang berkualitas, dan tujuh website memperoleh kategori penilaian tidak berkualitas
		Website Pemerintah Daerah		
10	Ulfatu Sa'diyah, Joko Wasisto (2019)	Evaluasi Informasi Berbasis Web Pada Konten Kanal Youtube "Kok Bisa?"	Kualitatif	Dari hasil analisis, dapat diketahui bahwa pengarang dari sumber informasi tersebut merupakan pengarang yang memiliki keahlian atau pengetahuan yang sesuai dengan bidangnya, informasi yang disampaikan dalam video yang dibuat memang akurat, sesuai dengan fakta, dan setiap video yang dipublikasikan, kedalaman

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
				pembahasan informasi yang dilakukan berbeda-beda. hal tersebut dapat mempengaruhi panjang durasi video
11	Danny Setiawan (2019)	Determinan Kualitas Pengungkapan Laporan Keuangan Dalam <i>Website</i> Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah di Pulau Jawa Tahun 2017)	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini adalah pendapatan per kapita (H4) berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengungkapan laporan keuangan dalam <i>website</i> pemerintah daerah studi empiris pada pemerintah daerah di pulau jawa tahun 2017. Variabel yang lainnya yaitu belanja daerah (H1), umur administratif (H2), kekayaan daerah (H3), DSCR (H5), pendapatan asli daerah (H6), dan opini audit (H7) tidak berpengaruh signifikan atau memiliki hubungan yang berlawanan terhadap kualitas pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah di pulau jawa tahun 2017

Sumber: Data yang diolah penulis (2023)

2.6 Kerangka Pemikiran

Idealnya pada setiap laporan berkelanjutan akan terdiri dari berbagai macam aspek utama seperti pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) juga

pelaporan tata kelola, lingkungan dan sosial (ESG) seperti yang telah dilakukan PT Bumi Resource Tbk (BUMI), perusahaan tersebut berhasil meraih penghargaan sebagai perusahaan terbaik dengan skor A+ dalam pelaporan tata kelola, lingkungan dan sosial (ESG) pada 2021. penghargaan tersebut diberikan oleh *foundation for International Human Rights Reporting Standard* (FIHRRST) dan *United Nations Development Programme* (UNDP) yang berhasil diraih oleh PT BUMI pada bulan maret 2023. PT BUMI telah mendapatkan penghargaan tersebut sebanyak tiga kali berturut - turut. Pemberian predikat A+ berarti bahwa pengungkapan informasi ESG di PT BUMI telah melebihi 90% dari indikator yang ditetapkan dalam penilaian. berdasarkan pernyataan dari Presiden Direktur PT BUMI penyusunan laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*) pada perusahaan tersebut sudah berlangsung sejak tahun 2016, laporan keberlanjutan PT BUMI merupakan kontribusi perusahaan dalam mencapai target pembangunan berkelanjutan / *Sustainable Development Goals*. (Eqqi CNBC, 2023)

Jika melihat fenomena di atas dan juga melihat tinjauan teoritis *Good Corporate Governance* dan *Sustainability Report* dapat disimpulkan menjadi faktor utama dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik dan juga menjadi kunci dari keberlangsungan dari sebuah perusahaan. Selain berkontribusi menjaga ekosistem lingkungan & sosial yang mempunyai pengaruh atas keberlangsungan industri dari perusahaan tersebut, juga dapat menjaga kredibilitas perusahaan tersebut baik di mata masyarakat, pemerintah, hingga investor perusahaan tersebut.

Good Corporate Governance berperan untuk menunjukan kepada publik bahwa perusahaan tersebut telah tertata dengan baik. Hal tersebut berkaitan dengan investor yang sebagai salah satu faktor penting bagi perusahaan. Investor dapat menjadi salah satu faktor penting bagi perusahaan karena investor dapat berinvestasi berupa aset atau bantuan modal yang kemudian ditanamkan dalam perusahaan tersebut. Sebelum melakukan investasi, investor akan melakukan riset terlebih dahulu terhadap perusahaan yang akan di investasikan. Salah satu faktor penting investor dapat percaya terhadap suatu perusahaan sehingga melakukan investasi karena penerapan *Good Corporate Governance* yang telah dilakukan dengan baik di perusahaan tersebut, sehingga memberikan rasa aman dan jaminan yang meyakinkan bagi investor itu sendiri.

Good Corporate Governance merupakan aturan, organisasi dan sistem yang digunakan untuk mengatur manajemen perusahaan, serta memberikan informasi yang rinci dan deskripsi serta mengatur tanggung jawab dan wewenang manajemen kepada pemegang saham. Tujuan utama GCG adalah menciptakan sistem pengendalian keseimbangan (*check and balances*) untuk mencegah penyalahgunaan sumber daya perusahaan dan terus mendorong perkembangan perusahaan (Hamdani 2016).

Penerapan *Good Corporate Governance* tentunya memiliki prinsip-prinsip yang dapat menunjang terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik yaitu meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran (Hamdani 2016). Selama mengoperasikan perusahaan, selain *Good Corporate Governance* yang menjadi faktor penting, terdapat faktor yang diperlukan yaitu mengenai pengungkapan *sustainability* dan yang berkaitan dekat pengungkapan hal tersebut adalah *Corporate Social Responsibility*. Wibisono (2007) menjelaskan bahwa sebenarnya CSR belum memiliki definisi pasti, mengingat CSR merupakan sebuah konsep yang berkembang dan berubah-ubah menyesuaikan dengan perkembangannya. Sebuah lembaga internasional *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) lewat publikasinya yang bertajuk *Making Good Business Sense menjelaskan corporate social responsibility* (CSR) sebagai komitmen berkelanjutan yang dilakukan dunia usaha untuk bersikap etis dan berkontribusi bagi perkembangan ekonomi, bekerja sama dengan para karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal juga masyarakat keseluruhan guna meningkatkan kualitas kehidupan. dengan *Corporate Social Responsibility* salah satu faktor pentingnya dilakukan pengungkapan *sustainability* yaitu dapat meningkatkan citra yang baik dalam ranah publik.

Kehadiran internet sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, menjadikan ketergantungan bagi setiap manusia dan menjadi hal yang tidak dapat dilepaskan. Hal tersebut terjadi akibat kegunaan internet yang sangat banyak dan dapat membantu kehidupan manusia. Internet dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang pendidikan, pemerintahan, maupun bisnis. Misalnya pemanfaatan teknologi dalam bidang bisnis untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* dengan melakukan transparansi pelaporan mengenai

laporan penerapan *Good Corporate Governance* itu sendiri dan laporan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* oleh suatu perusahaan di untuk kemudian dipublikasikan di internet melalui website masing-masing perusahaan.

Mengintegrasikan pelaporan berkelanjutan mengenai GCG dan *sustainability* pada website perusahaan memungkinkan perusahaan untuk menjaga reputasi yang kuat, meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan, dan mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang. Selain itu, ini juga membantu dalam membangun kepercayaan publik dan memberikan informasi yang dibutuhkan bagi mereka yang berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Dengan demikian, website perusahaan tidak hanya menjadi wadah informasi, tetapi juga alat penting dalam mempromosikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan GCG yang bertanggung jawab.

Sedangkan tujuan dari *sustainability report* sendiri adalah untuk mengkomunikasikan komitmen dan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan kepada para pemangku kepentingan serta masyarakat luas secara transparan, serta upaya perusahaan untuk menjadi perusahaan yang akuntabel bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk tujuan kinerja perusahaan menuju pembangunan yang berkelanjutan (Virgoria, 2020). Keberhasilan perusahaan tidak hanya dipandang dari sisi keuangan, tetapi perusahaan pun diharuskan untuk mampu menyediakan kesejahteraan bagi lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, peran *sustainability report* berdampingan dengan *financial report*. Apabila perusahaan mampu memberikan dampak positif dan mensejahterakan lingkungan sekitarnya, maka perusahaan tersebut akan mendapatkan citra yang baik dimata para investor. Kondisi tersebut tentunya dapat meningkatkan minat investor untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan. Bagi perusahaan, *Sustainability Reporting* berpotensi meningkatkan nilai perusahaan dimata masyarakat serta menambah peluang bertahan atau sustainable (Pramita et al, 2021).

Perkembangan *sustainability report* menunjukkan tren yang positif. Laporan ini sudah menjadi perhatian banyak perusahaan di Indonesia sebagai suatu laporan yang mampu memberikan pengungkapan untuk elemen dan informasi yang belum tercakup baik pada *Annual Report* maupun *Financial Statement*. Artinya

perusahaan di Indonesia telah semakin menyadari akan pentingnya peran *sustainability report* berdampingan dengan *financial report*. Penilaian kinerja perusahaan tidak cukup dilihat dari keberhasilan di sisi keuangan, tapi perusahaan juga dituntut untuk memberikan keberhasilannya di luar konteks keuangan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan secara menyeluruh.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data yang sah dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan ilmiah ini mengacu pada praktik penelitian yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan, termasuk logis, berdasarkan pengalaman, dan terstruktur. Berdasarkan tujuan, Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Caroline (2019) mengemukakan bahwa metode kuantitatif melibatkan penerapan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan data-data kuantitatif secara deskriptif, melalui proses pengumpulan dan analisis data. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan fakta dan ciri-ciri objek atau subjek yang sedang diteliti secara sistematis dan akurat (Hermawan, 2019). Berdasarkan analisis data, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu *good corporate governance* dan *sustainability report*.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022 sampai dengan Juni 2023 dengan melakukan metode observasi pada masing - masing website perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per Januari 2023 sesuai dengan peluncuran pengklasifikasian sektor IDX-IC (IDX Industrial Classification).

3.3 Populasi & Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), populasi merujuk kepada seluruh objek atau subjek penelitian yang memiliki ciri-ciri dan kualitas khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan penarikan kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam sektor tambang atau sektor energy, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terdapat sebanyak 82 perusahaan di dalamnya.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian kecil dari objek atau subjek dan karakteristik dari populasi yang sudah dapat menggambarkan keseluruhan populasi (Roflin et al., 2021). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik simple random sampling. simple random sampling merupakan teknik probability sampling dimana teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama pada setiap data yang ada dalam suatu populasi (Siregar, 2023). Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang telah menjadi perusahaan terbuka (IPO) sejak tahun 2018 atau sebelumnya dan tidak *delisting* sebelum tahun 2022.
3. Perusahaan yang menerbitkan informasi perusahaan di website perusahaan menggunakan bahasa Indonesia.
4. Perusahaan yang mengungkapkan pengungkapan *good corporate governance* di website perusahaan.
5. Perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* di website perusahaan.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, penulis dalam melakukan penelitian memfokuskan kepada perusahaan-perusahaan yang berlandaskan kepada sub-sektor energy (mineral, batubara, dan oil dan gas) seperti yang tercantum pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	22
2.	Perusahaan yang telah menjadi perusahaan terbuka (IPO) sejak tahun 2018 atau sebelumnya dan tidak delisting sebelum tahun 2022.	0
3.	Perusahaan yang menerbitkan informasi perusahaan di website perusahaan menggunakan bahasa Indonesia.	0
4.	Perusahaan yang mengungkapkan pengungkapan <i>good corporate governance</i> di website perusahaan.	0
5.	Perusahaan yang mengungkapkan <i>sustainability report</i> di website perusahaan.	0
	Jumlah sampel penelitian	22

Sumber: Data yang diolah penulis (2023)

Sampel perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut adalah sebanyak 80 data observasi Fokus penelitian, namun penulis mendapatkan data dengan kriteria yang sama pada saat melakukan observasi sebanyak 821 data.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan tidak harus dikumpulkan maupun dicari kembali oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2016). Data sekunder yang dimanfaatkan mencakup informasi terkait perusahaan, informasi yang berasal dari penelitian sebelumnya, kasus-kasus studi, dokumen perpustakaan, serta sumber-sumber di situs web dan internet. Sumber data penelitian ini berupa informasi pengungkapan *good corporate governance* dan *sustainability report* pada website perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, artikel, dan penelitian terdahulu.

Data penelitian sendiri menggunakan data sekunder berupa informasi pengungkapan *good corporate governance* dan *sustainability report* yang diperoleh dari BEI dan website perusahaan. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan tidak harus dikumpulkan serta dicari Kembali oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2016:396). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mengumpulkan

data dan dokumen yang sudah ada dari lingkungan atau sumber terkait dengan variabel penelitian yang diambil (Agustina Rifka & Dkk, 2022). Pengumpulan data dengan observasi terdiri dari dua tipe metode yaitu:

1. Observasi dengan partisipasi

Dengan metode ini peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan pengambilan data yang dilakukan dengan responden ataupun sumber data sembari observasi terkait topik yang diteliti.

2. Observasi non partisipan

Adapun dengan metode ini peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pengambilan data dengan responden ataupun sumber data. peneliti akan bertindak independen mengamati dari sumber data yang telah ada.

3.5 Operasional Variabel

Variabel merupakan sifat atau konstruk yang dapat diamati dan diperhatikan dalam tujuan penelitian. Setidaknya variabel mempunyai dua hasil pengukuran atau perhitungan yang berbeda dalam bentuk nilai numerik (Tarjo, 2019). dalam penelitian ini terdiri atas *good corporate governance* dan *corporate social responsibility*.

- a. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance secara luas, yaitu merupakan bagian dari hukum, politik, ekonomi, dan sosial sehingga dapat dikatakan bahwa *Good Governance* meliputi seluruh aspek dalam kehidupan (Maya, dkk., 2022). *Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem upaya dalam mengendalikan perusahaan secara internal dengan tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan investasi pemegang saham dalam jangka panjang.

- b. *Sustainability Report*

Aspek utama dalam menerapkan sustainable dalam mengembangkan dan memenuhi

kebutuhan tanpa mengorbankan kemampuan generasi yang akan mendatang yaitu dengan menerapkan aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial agar adanya keseimbangan (Dr. Ir. Tungkot Sipayung, 2022). *sustainability report* merupakan cara perusahaan untuk mengungkapkan atau melaporkan kegiatan keberlanjutan berupa corporate social responsibility perusahaan salah satunya menguraikan mengenai kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan (Revi Arfamaini, 2018). Aktivitas dalam analisis data yang digunakan dalam mengukur penelitian ini yaitu:

Pengurangan Data:

Dalam rangka penelitian ini, tabel kelengkapan data telah diciptakan dengan mengindikasikan kehadiran atau ketiadaan komponen indikator dalam *Good Corporate Governance* dan *sustainability report* yang sesuai dengan standar GRI G4. Komponen indikator ini diteliti berdasarkan informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan perusahaan dan juga dalam Indeks GRI yang terdapat dalam *Sustainability Report* perusahaan.

Penyajian Data:

Dalam kerangka penelitian ini, penulis telah menjalankan dua jenis analisis pada konten laporan historis, termasuk Laporan Tahunan dan *Sustainability Report* yang dikeluarkan oleh perusahaan. Proses analisis dilakukan dengan mengidentifikasi aspek-aspek yang muncul dalam tabel kerja dan kemudian menilai apakah aspek tersebut dilaporkan dalam Laporan Tahunan dan *Sustainability Report*. Setelah tahap ini, penulis mengisi tabel kerja berdasarkan hasil analisis ini, yang nantinya akan dibahas dalam bab pembahasan. Selanjutnya, ringkasan dibuat berdasarkan hasil yang tercatat dalam tabel kerja.

Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi:

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif, seperti yang diuraikan oleh Miles and Huberman, melibatkan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Penarikan kesimpulan didasarkan pada penilaian subjektif penulis selama proses analisis, yang mencakup perbandingan dan evaluasi atas pengungkapan dalam

sustainability report dan *Good Corporate Governance* masing-masing perusahaan (Rahayu, 2019).

3.6 Sumber Data

Data penelitian sendiri menggunakan data sekunder berupa informasi pengungkapan *good corporate governance* dan *sustainability report* yang diperoleh dari masing-masing website perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif.

Dalam penelitian ini, pendekatan analisis data yang diterapkan adalah analisis kuantitatif yang melibatkan perhitungan statistik deskriptif. Analisis deskriptif adalah pendekatan statistik yang digunakan untuk merinci dan mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum (Ismail & Sudarmadi, 2019). Data diungkapkan melalui tabel, grafik, diagram, serta perhitungan statistik seperti rata-rata dan deviasi standar. Statistik deskriptif dapat juga digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana evaluasi pengungkapan informasi variabel seperti *good corporate governance* dan *sustainability report* di website perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengungkapan *Good Corporate Governance* di website perusahaan memiliki banyak peran penting dan positif, contohnya penyeimbang antara *internal* antara *external*. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa perusahaan yang kurang mengungkapkan GCG cenderung mengalami penurunan produktivitas atau menghadapi isu internal yang berdampak pada kredibilitas di mata publik dan investor. Sebaliknya, perusahaan yang patuh terhadap prinsip keterbukaan dan keberlanjutan cenderung menunjukkan stabilitas operasional dan reputasi yang lebih baik. Maka, keterbukaan informasi bukan hanya menjadi kewajiban hukum, tetapi juga strategi penting dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan
2. Pengungkapan *Sustainability Report* berfokus kepada informasi tentang perusahaan terhadap lingkungan sekitar mengenai aspek sosial, aspek lingkungan, dan aspek tata kelola. Apabila perusahaan pada saat menjalankan bisnisnya disertai dengan kepedulian terhadap aspek di sekitar, dapat meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut. Hal tersebut didukung dengan survey yang telah dilakukan oleh PwC, yang menyatakan bahwa investor memiliki perspektif yang berbeda tentang nilai perusahaan ditinjau dari pengungkapan *Sustainability Report* oleh suatu perusahaan. Karena *Sustainability Report* itu sendiri menciptakan ketertarikan calon pemegang saham atau investor dengan adanya visi perusahaan dalam jangka panjang dan dapat menunjukan bagaimana nilai perusahaan dapat ditingkatkan dalam kaitannya dengan isu yang ada seperti isu lingkungan, masyarakat, dan sosial.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Penelitian selanjutnya yang membahas mengenai tema yang sama diharapkan dapat memperluas objek penelitiannya, tidak terpaku kepada perusahaan pertambangan saja, dan dengan upaya penyelesaian yang lebih komprehensif apabila terjadi hambatan pada saat mengimplementasikan pengungkapan *Good Corporate Governance* dan *Sustainability Report*.
2. Penelitian selanjutnya yang membahas tema yang sama diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan lebih luas mengenai pengungkapan *Good Corporate Governance* dan *Sustainability Report* di luar sektor perusahaan pertambangan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Perusahaan termasuk organ didalamnya perlu memahami secara lebih detail mengenai pentingnya pengungkapan *Good Corporate Governance* dan *Sustainability Report* agar dapat mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku sehingga dapat menimbulkan minat konsistensi dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* dan *Sustainability Report* yang dapat bermanfaat kepada perusahaan tersebut.
2. Pemerintah dan instansi terkait dapat meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan publik yang belum konsisten dalam menerapkan pengungkapan dari *Good Corporate Governance* dan *Sustainability Report*. Salah satu contoh yang dapat dilakukan adalah mengadakan sosialisasi secara berkala terhadap perusahaan- perusahaan publik yang belum dapat konsisten melakukan pengungkapan, agar dapat meminimalisir perusahaan yang melanggar peraturan mengenai pengungkapan *Good Corporate Governance* dan *Sustainability Report*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Lamo Said (2018), *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Governance.*, Yogyakarta: Deepublish
- Agustina Rifka & Dkk (2022), *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*; ISBN:978-623-5603-87-2, CV Tohar Media
- Ajeng Andriani Hapsari, Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan, ISSN 2621-0398, Volume 1 Nomor 1
- Akbar Muh Friyal, dan Widya Kurniati Moho (2018), *Studi Evaluasi Kebijakan: Evaluasi Beberapa Kebijakan Di Indonesia*, Gorontalo: Ideas Publishing
- Aminar Sutra Dewi, Desfrian Sari, Henryanto Abaharis (2018), Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia, E-ISSN: 2477-7862, Jurnal Benefita 3
- Andi Ghazali (2020) dan Zulmaita, Pengaruh Pengungkapan *Environment, Social, and Governance* (ESG), Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan, Prosiding SNAM PNJ 2203017
- Angel Siregar dan Romulo Sinabutar (2019), Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan IDX 30 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018, Volume 12 Nomor 2
- Angelika, dkk (2023), Implementasi *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Publik Di Indonesia, e-ISSN: 3024-8752, p-ISSN: 3024-8744, Vol. 1 No. 5 Desember 2023
- Angga Pujakesuma (2022), Penerapan Corporate Social Responsibility, *Good Corporate Governance*, dan Resiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan, e-ISSN:2541, p-ISSN: 2541, Volume 6 Nomor 4
- Anggi Rimawati (2021), Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020), Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Aniaya Al Fatihah dan Jacobus Widiatmoko (2022), Pengaruh *Corporate Governance Efficiency* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan, ISSN: 2301-8879, e-ISSN: 2599-1809, Vol. 14 No. 1 Juli 2022

- M. Ashrafi, M. Adams, T. R. Walker, & G. Magnan (2018), *How corporate social responsibility can be integrated into corporate sustainability: a theoretical review of their relationships.* International Journal of Sustainable Development and World Ecology, Volume 25
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017) Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis In PT Rajagrafindo Persada. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Bettri Mistari, Rindah Mustika, Maya Panorama, Qasiratut Tharfi, Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance terhadap kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia, Palembang: Universitas Negeri Raden Fatah
- Bursa Efek Indonesia(2022), *Panduan Go Public*, IDX Go Public
- Caroline (2019). Metode Kuantitatif In Surabaya: Media Sahabat Cendekia. Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Chindy (2023), Perancangan Website Prototype Pada UMKM Eskpor CV. Risman Jaya Keramik Berdasarkan Analisis Ubux Dengan Metode Design Thinking, Bandung
- Dean, J (2019), *Web Programming with HTML5, CSS, and JavaScript*
- Desak Putu Suciawati, Ni Kadek Novita Dewi, I Made Bagiada, Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, *E-ISSN: 2579, ISSN:2302-741X*
- Difa (2022), Sistem Informasi Geografi Berbasis Website Untuk Pemetaan Pengetahuan Tradisional Di Indonesia Dengan Metode Dynamic System Development Method
- Dr. Ir. Tungkot Sipayung (2023), Konsep Dan Definisi Sustainable (Keberlanjutan), Retreived From <https://palmoilina.asia/sawit-hub/konsep-dan-definisi-sustainable/>
- Eqqi Syahputra CNBC. (2023). *BUMI Raih A+ Laporan Keberlanjutan Terbaik 3 Tahun Beruntun*, Diakses 15 Desember 2023 Dari <https://www.google.com/url?q=https://www.cnbcindonesia.com/market/202303021165615-17-423637/bumi-raih-a--laporan-keberlanjutan-terbaik-3-tahun-beruntun&sa=D&source=docs&ust=1707552519191985&usg=AOvVaw18b6R0DdRMHYZMztCCPfuO>
- Elgammar (2020), Konsep Dasar Pemrograman Website Dengan PHP, 1st ed, CV Multimedia Edukasi, Malang
- Firman Permana (2020), Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Sektor Pertambangan dan Penggalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi, Jambi: Universitas Batanghari Jambi
- Gelu Savira Dwi Cahyani, Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019), Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya

- in, & Wijaya, H. (2019), Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik. In Sekolah tinggi theologia jaffray (1st ed.). Jakarta: Sekolah tinggi theologia jaffray
- Hamdani (2016), *Good Corporate Governance* (Tinjauan Etika Dalam Praktik Bisnis), Jakarta: Mitra Wacana Media
- Hayu Wikan Kinasih, Melati Oktafiyani, & Lenni Yovita (2018), Ketertarikan Antara Corporate Soocial Responsibility Terhadap Manajemen Laba: Sebuah Perspektif Teori Agency, Volume 3, No. 2
- Hermawan, I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Methode). In kuningan: Hidayatul Quran. Kuningan: Hidayatul Quran
- Imam Suwandi, Ria Arifianti, Muhamad Rizal (2018), Pelaksanaan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), Bandung: Fisip Unpad
- Ir. Syofian Siregar (2023), Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Dan Aplikasi SPSS Versi 17, Jakarta, PT. Bumi Aksara
- Ismail, F., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada. *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i2.5>
- P. John Dean (2019, *Web programming with HTML5, CSS, and JavaScript*. Burlington: Jones & Bartlett Learning, Massachusetts
- Karina Jayanti (2018), Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol 59 No 1 Juni 2018, Malang
- Kurniawan, R. (2019). Cara Mudah Belajar Statistik Analisis Data & Eksplorasi. In Prenada Media (1st ed.). Jakarta: Prenada Media.
- Lela Nurlela W (2019), *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, Jawa Timur: Myria Publisher
- Maya Kusumawati Wijaya, Primanita Setyono (2023), Pengaruh *good corporate governance* terhadap return saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020, Volume 5, 2023
- Milyanda Vania (2023), Perancangan User Interface Dan User Experience Pusat Informasi Barang Hilang Di Universitas Padjadjaran Berbasis Website Dengan Metode Player Centered Design, Bandung
- Muh. Arief Effendi (2018), *The Power Of Good Corporate Governance edisi 2*, Jakarta Selatan: Salemba Empat

- Mulyadi (2018), *Sistem Perencanaan & Pengendalian Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat
- Niki Lukviarman (2018), *Corporate Governance*, Solo: Era Adicitra Intermedia
- Novia Sarwoning (2020) Tyas, Analisis penerapan *good corporate governance* pada perusahaan keluarga PT. X, *E-ISSN: 2686-5238, P-ISSN: 2686-4916*, Volume 1, Issue 3
- Ns. Annastasia Sintia Lamonge (2023), Natalia Elisa Rakinaung, Nono Heryana, Kostiawan Sukanto, Astrid Novita Haryanto, Mohamad Zaki Taufik, Mustakim, Fajrillah, Viyan Septiyana Achmad, Metode Penelitian Kuantitatif: Perhitungan Manual dan SPSS, Get Press
- Nugrahani, T., & Artanto, D. (2022). *Sustainability Reporting by Disclosing Economic, Social and Environmental Performance*. *Studies in Business and Economics*, 17, 216-226.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. In Surabaya: Media Sahabat Cendekia. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Bursa Efek Indonesia*, Diakses pada tanggal 5 Desember 2023 www.ojk.go.id
- Orazalin, N., Mahmood, M., & Narbaev, T. (2019). *The impact of sustainability performance indicators on financial stability: evidence from the Russian oil and gas industry*. *Environmental Science and Pollution Research*, 26.
- Pardomuan Ritonga (2023), Penerapan *good corporate governance* terhadap kecepatan kinerja perusahaan, *p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584*, Vol. 2 No. 3
- Pramita, M., & Agussalim, M. (2021). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Pareso Jurnal*, 3(1),173-188.
- Revi Arfamaini (2018), Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) Dengan Menggunakan Global Reporting Initiative (GRI), *ISSN 2407-7305*
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). Populasi,Sampel,Variable Dalam Penelitian Kedokteran. In M. Nasrudin (Ed.), Penerbit Nem. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management (NEM-Anggota IKAPI)
- Rahayu, N. I. (2019). Analisis Konten dan Komparatif Sustainability Report Perbankan Berdasarkan GRI G4. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*
- Sandra Cicilia Erkanawati (2018), Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2011 - 2015, *ISSN 2355-5483, Parisinomia Vol. 5 No. 1 April 2018*
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill-Building Approach*.In Wiley (7th ed.). Wiley. Retrieved from

<https://www.wiley.com/en-us/Research+Methods+For+Business%3A+A+Skill+Building+Approach%2C+7th+Edition-p-9781119266846>

- Sebok S.L, Vermaat, M. E., Freund, S. M., Campbell, J. T., & Frydenberg, M. (2018). *Discovering Computer 2018 (Digital Technology, Data, and Device)*. Boston: Cengage Learning
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In Bandung: Alfabeta (Cet. 1). Bandung: Alfabeta. Retrieved from <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=22862>
- Virgoria Dwi Pujiningsih (2020), *engaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi*, Vol 8, No 3
- Widi Wardani, Yohana Ayu Nirawati, Mohamad Djasuli (2022), *Dampak Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, Vol. 1 No. 2, Juli-Desember
- Yudi Nugroho (2020), *Penerapan good corporate governance pada PT. Mnc Investama Tbk, E-ISSN: 2686-5238, P-ISSN: 2686-4916*, Volume 1, Issue 3